

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini memerlukan data secara langsung yang bisa didapat dari terjun ke lokasi lalu melakukan interpretasi dan analisa. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif untuk menggambarkan ajaran tasawuf yang ada di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus, Pondok Modern Al-Jauhar Tungkaran dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, kemudian dianalisa melalui pendekatan induktif, yaitu analisis berdasar pada data yang diperoleh dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis, selanjutnya akan menjadi kesimpulan dari penelitian yang disebut teori.¹⁰⁷

Berdasarkan judul yang ada, maka lokasi penelitian yang dilakukan terletak di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus, Pondok Modern Al-Jauhar Tungkaran dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai. Seluruh Lokasi penelitian merupakan pesantren yang memiliki kurikulum modern dan merupakan Pesantren yang didirikan oleh alumni Pondok Modern Gontor Ponorogo. Pesantren yang merupakan tempat disemainya bibit-bibit calon ulama yang menguasai ilmu keislaman maka tak ayal jika ajaran tasawuf yang merupakan identitas *ihsan* diteliti melalui genealoginya.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Penerbit Alfabeta, 2013), 245.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penulis, maka penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus, Pondok Modern Al-Jauhar Tungkaran dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai. Pemilihan lokasi ini memiliki alasan masing-masing, dari kacamata historis ketiga lembaga pendidikan ini memiliki perbedaan yang dimana salah satu pondok tersebut yaitu Al-Jauhar merupakan pondok yang baru didirikan lima tahun yang lalu dan memiliki sistem berbeda dengan dua lembaga yang lain. Dari segi geografi-kultural, Darul Istiqamah termasuk dalam wilayah Hulu Sungai, tentunya memiliki corak tasawuf yang berbeda dengan kedua pondok lain terletak di Kecamatan Martapura, tempat dimana Islam berkembang sebagai pusat ilmu dan jaringan ulama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pimpinan pondok dan guru-guru pengajar di tiga Pondok Modern tersebut. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah ajaran maupun praktik Tasawuf yang diinternalisasikan melalui nilai-nilai yang terkandung dalam Pesantren atau kegiatan yang mengandung praktik tasawuf.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merujuk kepada asal data diperoleh dan selanjutnya dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini merupakan informan yang memberikan informasi terkait data yang diperlukan. Guna memperoleh data yang akurat, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu observasi

langsung pada lokasi penelitian. Adapun sumber data sekunder berupa wawancara kepada pimpinan pondok dan guru-guru.

Sumber data yang disebutkan diatas akan menentukan jenis data yang akan disajikan dalam penelitian ini. Jenis data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer di sini yaitu praktik dan kegiatan yang menunjang internalisasi nilai-nilai tasawuf pada lokasi penilitan. Data sekunder yaitu hasil wawancara yang dilakukan kepada pimpinan pondok dan guru-guru ataupun data berupa tulisan yang menunjang dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penilitian ini menggunakan triangulasi, merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data. Dengan kata lain, triangulasi merupakan usaha guna memeriksa keabsahan data atau informasi dari sudut yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan peneliti. Jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik, dengan cara menyilangkan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi sebuah kesimpulan.¹⁰⁸

1. Observasi

Kerlinger mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara

¹⁰⁸ Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, advance online publication, Zenodo, 30 September 2024, 829, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.¹⁰⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Oleh karena itu peneliti terjun langsung untuk memahami data seperti genealogi ajaran Tasawuf di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus, Pondok Modern Al-Jauhar Tungkaran dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk berinteraksi langsung dengan pimpinan pondok, guru-guru dan santri-santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus, Pondok Modern Al-Jauhar Tungkaran dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, dalam suatu dialog agar bisa memahami suatu perspektif yang dimiliki dan sumber-sumber dari ajaran Tasawuf yang diajarkan. Wawancara yang mendalam akan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis berupa interpretasi data yang didapat dari para guru di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus, Pondok Modern Al-Jauhar Tungkaran dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai.

Alat bantu yang digunakan bisa berupa alat perekam suara dan pencatatan yang terstruktur untuk menjaga data tetap orisinil dan tidak tercampur subjektivitas peneliti.

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2014), 265.

3. Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.¹¹⁰ Walaupun menurut Sugiyono teknik dokumentasi memiliki kelemahan berupa kredibilitas yang tidak terlalu tinggi dikarenakan adanya latar belakang tertentu yang sering disalahpahami, penulis merasa ini diperlukan untuk memperkuat observasi dan wawancara sebagai pembuktian adanya suatu perspektif dan mengetahui sumber-sumber dari ajaran Tasawuf yang tersirat di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus, Pondok Modern Al-Jauhar Tungkan dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai. Dokumen ini bisa berbentuk foto-foto, rekaman, maupun sumber perspektif guru-guru yang dibangun melalui internalisasi nilai-nilai tasawuf mengingat kedinamisan penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, oleh karena itu dalam melakukan menganalisa data menggunakan pendekatan yang bersifat induktif.¹¹¹ Tahapan analisis data induktif penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Reduksi Data

Data yang telah terhimpun akan diklasifikasikan sesuai dengan keperluan penelitian ini, yaitu yang berkaitan dengan: berjalannya Tasawuf di Pondok

¹¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), 85.

¹¹¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Pustaka Ramadhan, 2017), 115.

Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus, Pondok Modern Al-Jauhar Tungkaran dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, klasifikasi Tasawuf pada kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus, Pondok Modern Al-Jauhar Tungkaran dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Dalam tahapan ini dilakukanlah proses seleksi yang ketat, melalui ringkasan dan uraian singkat serta menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan klasifikasi, data disajikan dan diolah secara deskriptif, yakni uraian berupa gambaran dan penjelasan objektif terhadap permasalahan yang diteliti, disertai dengan tabel-tabel jika diperlukan. Setelah itu, dilakukan analisis secara kualitatif dengan memberikan interpretasi atau penilaian atas data yang disajikan, baik dengan bantuan teori maupun dengan pendapat peneliti sendiri. Semua hal ini memiliki tujuan untuk menggabungkan informasi yang diterima sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya, setelah dua tahapan sebelumnya adalah pengambilan kesimpulan secara induktif, yakni menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan. Tahapan ini merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah difahami.